

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan ini, penulis akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan “Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny.Y dengan Ketidaknyaman Fisiologis Trimester III di Praktik Mandiri Bidan J di Kota Bogor”. Dalam penatalaksanaan asuhan kebidanan penulis menggunakan manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP.

A. Data Subjektif

Ny. Y usia 32 HPHT 10 September 2020. Menurut Manuaba (2010) usia reproduksi yang baik yaitu usia 20 sampai 35 tahun, wanita pada usia 25 tahun mengalami puncak kesuburan dan pada usia selanjutnya mengalami penurunan kesuburan akan tetapi masih bisa hamil(22). Berdasarkan hal tersebut, umur Ny. Y termasuk usia yang baik dan sehat untuk reproduksi.

Menurut Manuaba, trimester ketiga berlangsung selama 13 minggu, mulai dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40(22). Berdasarkan perhitungan dari HPHT usia kehamilan ibu sekarang 30 minggu 3 hari yang dimana usia kehamilan tersebut sudah memasuki kehamilan trimester III dan pertumbuhan serta perkembangan janin saat ini sudah mulai memenuhi ruang abdomen sehingga menyebabkan adanya penekanan yang membuat ibu merasa nyeri tulang rusuk.

Ibu mengatakan periksa ANC rutin setiap bulan ke PMB. Selama kehamilan Ny, Y sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 11 kali yaitu pada trimester I sebanyak 3 kali, trimester II sebanyak 5 kali dan trimester III sebanyak 3 kali. Hal ini sudah sesuai dengan pelayanan kesehatan ibu hamil yang harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan minimal dua kali pada

trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan(23).

Ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan lab untuk ibu hamil di puskesmas pada trimester I dengan hasil golongan darah A, Hb 11,8 g/dL, HbsAg negatif, HIV negatif. Pemeriksaan lab untuk ibu hamil sudah dilakukan oleh Ny. Y yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya risiko gangguan kesehatan pada ibu hamil dan berakibat buruk pada janin sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup ibu hamil, memastikan rencana perawatan yang dilakukan selama kehamilan dan saat persalinan. Ibu mengatakan belum melakukan pemeriksaan laboratorium pada trimester III. Pemeriksaan laboratorium pada trimester III bertujuan untuk mengetahui kondisi tubuh ibu yang akan memasuki masa persalinan, seperti fungsi ginjal, kadar hemoglobin, gula darah dan mendeteksi adanya infeksi saluran kemih. Pemeriksaan laboratorium ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pemeriksaan Laboratorium Untuk Ibu Hamil, Bersalin, Dan Nifas Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dan Jaringan Pelayanannya.

Ibu mengeluh ketika duduk dada bagian bawah terasa nyeri seperti tertekan sudah dua hari tetapi ketika sedang berdiri atau berbaring tidak terasa nyeri. Pengakuan ibu didukung dengan teori Menurut Rima Sonpal sebagai Dokter Obstetrik dan Ginekolog bahwa nyeri dada bagian bawah yang sering dikeluhkan oleh ibu hamil trimester II akhir dan trimester III disebabkan oleh pertumbuhan bayi yang kian membesar karena usia kehamilan ibu sudah memasuki trimester III dan bayi sudah mampu menendang tulang rusuk hingga menyebabkan nyeri. Dan pernyataan ibu nyeri dirasakan ketika sedang duduk sesuai dengan teori bahwa hal yang dapat memperparah rasa sakit yaitu duduk dalam waktu yang lama dapat membuat tulang rusuk menjadi tegang. (20)

Nyeri dada bagian bawah pada ibu hamil akibat adanya penekanan pada tulang rusuk membuat ibu merasa tidak nyaman pada posisi tertentu seperti ketika sedang duduk. Oleh karena itu ketika ibu hamil merasakan ketidaknyamanan tersebut dianjurkan untuk lebih memperhatikan postur tubuh sebaiknya duduk tegak dan punggung menyandar untuk mengurangi risiko nyeri pada tulang rusuk(24).

B. Data Objektif

Data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yaitu keadaan umum ibu baik, Tekanan Darah 124/78 mmHg, Nadi 80x/ menit, Respirasi 20x/ menit, Suhu 36,6°C, antropometri didapatkan BB sebelum hamil : 65 kg, saat ini 68 kg, tinggi badan 155 cm, IMT didapatkan 28 termasuk kedalam kategori tinggi, lingkar lengan atas 28 cm. Pemeriksaan Leopold menunjukkan tinggi fundus uteri teraba pertengahan antara pusat dan prosessus xiphoideus. Tinggi fundus uteri menggunakan metode Mc Donald 28 cm. Tafsiran berat janin 2325 gram. Denyut jantung janin 142x/ menit, teratur, terdengar jelas di bawah pusat sebelah kanan.

Pemeriksaan tanda-tanda vital normal tidak ada tanda-tanda yang mengarah ke penyakit lain, didapatkan hasil Tekanan Darah 124/78 mmHg, Nadi 80x/ menit, Respirasi 20x/ menit, Suhu 36,6°C. Menurut teori, tekanan darah dalam batas normal yaitu 100/70 – 120/80 mmHg, tekanan darah dikatakan tinggi bila lebih dari 140/90 mmHg(18).

Berdasarkan fakta berat badan Ny. Y sebelum hamil 65 kg dan saat ini 68 kg dan terjadi penambahan berat badan sebanyak 3 kg selama kehamilan. Menurut teori wanita sebelum hamil BMI nya baik dianjurkan bertambah 5,5 kg dan sampai akhir kehamilan 11-12,5 kg(9). Berdasarkan hal tersebut, kenaikan berat badan pada Ny.Y terdapat kesenjangan. Kenaikan berat badan menurut Retno (2017) pada ibu hamil dengan IMT kategori tinggi (26,00-29,00) adalah sebanyak 7,0-11,5 kg. Kenaikan berat badan ibu yang tidak sesuai ini dikarenakan pada awal kehamilan ibu mengalami mual muntah. Menurut Pooja

Shah. MD salah satu penyebab berat badan turun saat hamil adalah mual muntah saat Trimester I yang berakibat kehilangan nafsu makan.

Hingga pada trimester ketiga ini mengalami kenaikan berat badan hanya tiga kilogram. Menurut ahli spesialis gizi, ibu hamil yang mengalami sedikit kenaikan berat badan selama hamil beresiko mengalami malnutrisi yang berdampak pada plasenta yang menjadi kurang baik, sehingga bisa berdampak pada kesehatan janin. Malnutrisi bisa membuat aliran makanan ke janin menjadi terganggu, sehingga bisa menyebabkan pertumbuhan janin yang tidak optimal seperti fungsi saraf menjadi kurang baik atau lambat, sehingga bisa menurunkan tingkat kecerdasan.

Menurut penelitian dari London School of Hygiene & Tropical Medicine, sekitar 72% ibu hamil yang berat badannya kurang, mengalami keguguran di tiga bulan pertama. Bahaya ibu hamil yang mengalami kekurangan berat badan selama kehamilannya, yaitu bisa terjadi persalinan sebelum waktunya atau prematur, persalinan sulit dan lama, dan terjadi perdarahan. Efek bagi kesehatan dan keadaan janin bila ibu hamil mengalami kenaikan berat badan yang kurang bisa terjadi cacat bawaan dan anemia pada bayi, bayi lahir dengan berat badan rendah, kekurangan energi pada trimester II dan III dapat menghambat pertumbuhan janin. Oleh karena itu, penting untuk memantau pertumbuhan janin dan kesehatan ibu melalui ANC yang teratur. Sehingga, jika ditemukan ketidaksesuaian antara TFU dan usia kehamilan ibu, atau terjadi komplikasi, maka bidan bisa melakukan Tindakan yang tepat.

Hasil pengukuran LILA pada Ny. Y didapatkan 28 cm. Menurut teori, LILA normal yaitu lebih dari 23,5 cm(25). Berdasarkan hal tersebut, ukuran LILA Ny. Y masih dalam batas normal.

Pada Ny.Y ukuran TFU menurut Leopold saat usia kehamilan 30 minggu didapatkan teraba pertengahan antara pusat dan prosessus xypoideus. Hal ini sesuai dengan teori, bahwa saat usia kehamilan 30 minggu TFU berada pada pertengahan pusat dan prosessus xypoideus. Berdasarkan hal di atas tidak ada kesenjangan antara data dan teori. Tinggi fundus uteri menggunakan

metode Mc Donald didapatkan hasil 28 cm, yang mana menurut Saifuddin (2009) bahwa tinggi fundus uteri yang normal pada usia kehamilan 20-36 minggu dapat diperkirakan dengan rumus (usia kehamilan dalam minggu \pm 2 cm), bila menggunakan rumus maka setidaknya tinggi fundus uteri Ny. Y adalah 28 – 32 cm(26). Pengukuran taksiran berat janin dengan tinggi fundus uteri menggunakan rumus Johson Tausack didapatkan hasil 2325 gram.

Menurut tinjauan secara medis oleh dr. Tania Savitri pada suai kehamilan minggu ke 29-30, gerakan janin semakin berkembang seperti menendang, meregang, dan membuat gerakan menggenggam. Perkembangan janin tersebut yang membuat ibu merasa nyeri pada tulang rusuk. Rambut pada kepala sudah tumbuh dengan baik dan sel darah merah sudah terbentuk pada sumsum tulang janin. Perkiraan panjang dan berat badan normal janin pada minggu ke 30 yaitu kurang lebih 39,9 cm dan 1.3 kg.

Hasil USG terakhir tanggal 22 April 2021 pada usia kehamilan 32 minggu berat badan janin sudah mencapai 1800 gram. Menurut Dewi (2010) pada usia kehamilan 32 minggu bayi sudah tumbuh 38-43 cm dan panjang ubun-ubun bokong sekitar 28 cm dan berat sekitar 1800 gram(27). Maka dari data tersebut taksiran berat janin sudah sesuai dengan usia kehamilan.

Denyut jantung 142x/ menit,teratur, terdengar jelas di bawah pusat sebelah kanan. Hal ini sesuai dengan teori normalnya DJJ 120-160 x/ menit(18).

C. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan data objektif yakni Ny, Y usia 32 tahun dengan keluhan nyeri tulang rusuk saat hamil, tanpa ada tanda gejala lain kearah patologis, maka analisa yang dapat ditegakkan adalah “Ny. Y usia 32 tahun G2P1A0 usia kehamilan 30 minggu dengan ketidaknyamanan kehamilan trimester III. Janin tunggal, hidup, intrauteri, keadaan janin baik”

Data tersebut dihasilkan dari hasil anamnesa bahwa ibu mengeluhkan nyeri dada bagian bawah karena adanya tekanan pada tulang rusuk akibat pertumbuhan serta perkembangan janin saat ini sudah mulai memenuhi ruang

abdomen sehingga menyebabkan adanya penekanan yang membuat ibu merasa nyeri tulang rusuk.(20). Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital Ny. Y usia 32 tahun G2P1A0 dalam batas normal. Pada pemeriksaan kebidanan dengan Leopold diketahui usia kehamilan 30 minggu sesuai dengan HPHT. Pemeriksaan DJJ dalam batas normal 142x/ menit teratur.

D. Penatalaksanaan

Asuhan yang diberikan berdasarkan dari hasil analisa yang telah ditegaskan yaitu memberitahu bahwa keluhan yang ibu rasakan merupakan ketidaknyamanan fisiologis dalam kehamilan trimester III. Berdasarkan teori, keluhan Ny, Y ketidaknyamanan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan bayi yang kian membesar karena usia kehamilan ibu sudah memasuki trimester III dan posisi janin terbalik sehingga kepala menghadap ke bawah dan kaki mengarah ke tulang rusuk, sehingga janin bisa memberi tekanan pada tulang rusuk (20).

Asuhan selanjutnya sama dengan ibu hamil yang normal yaitu memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi ibu hamil dikarenakan berat badan ibu tidak sesuai dengan penambahan berat badan sesuai IMT. Menurut Rento (2017) kebutuhan berat badan ditentukan oleh tingi badan dan berat badan apakah wanita tersebut memiliki berat badan normal, wanita yang kategori rendah peningkatan berat badan idealnya saat hamil penambahan berat badannya 12,5-18kg, sedangkan wanita dengan kategori normal kenaikan berat badan idealnya 11,5-16 kg, wanita dengan kategori tinggi berat badan idealnya 7,0-11,5 kg, dan wanita dengan kategori Obesitas kenaikan berat badan yang dianjurkan selama hamil adalah kurang dari 7kg. Berdasarkan hal tersebut terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

Pertambahan berat badan ibu hamil sendiri menggambarkan status gizi selama kehamilan. Ibu hamil yang mengalami pertambahan berat badan kurang atau malnutrisi, volume darahnya akan menjadi berkurang, kemudian aliran darah ke uterus berkurang, ukuran plasenta berkurang dan transfer nutrient

melalui plasenta berkurang sehingga janin tumbuh lambat atau terganggu (IUGR) karena nutrisi dan kebutuhan janin tidak tercukupi(26). Penyebab dari penurunan berat badan ibu yang tidak sesuai ini dikarenakan pada awal kehamilan ibu mengalami mual muntah sehingga menyebabkan nafsu makan menurun dan penurunan berat badan pada trimester I. Tetapi pada Ny. Y tidak ada tanda tanda IUGR karena hasil USG terakhir tanggal 22 April 2021 pada usia kehamilan 32 minggu berat badan janin sudah mencapai 1800 gram. Menurut Dewi (2010) pada usia kehamilan 32 minggu bayi sudah tumbuh 38-43 cm dan panjang ubun-ubun bokong sekitar 28 cm dan berat sekitar 1800 gram(27). Maka dari data tersebut taksiran berat janin sudah sesuai dengan usia kehamilan.

Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu tidur pada malam hari kurang lebih 8 jam. Kebutuhan dasar ibu hamil salah satunya adalah istirahat, menurut teori wanita hamil dianjurkan untuk istirahat yang teratur karena dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani untuk kepentingan perkembanagan dan pertumbuhan janin. Tidur pada malam hari selma kurang lebih 8 jam dan istirahat dalam keadaan rilaks pada siang hari selama 1 jam(18).

Melakukan penatalaksaaan pada Ny.Y sebagaimana asuhan yang diberikan pada kehamilan normal seperti KIE tanda bahaya ibu hamil, tanda-tanda persalinan, menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi suplemen yang telah diberikan, dan kontrol ulang. Menurut teori, asuhan yang diberikan untuk kehamilan normal karena diantaranya KIE tentang keluhan pada ibu hamil, tnanda-tanda bahaya ibu hamil, tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan, kolaborasi pemberian suplemen dan kontrol ulang(10). Berdasarkan hal diatas, penatalaksanaan kehamilan Ny. Y sudah sesuai dengan keluhan yang dialami.